



**PUTUSAN**

Nomor 0310/Pdt.G/2016/PA Slw

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Slawi yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara “cerai gugat” antara:

**PENGGUGAT**, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di RT.002, RW.001, Desa Xxxxx, Kecamatan Xxxxx, Kabupaten Tegal, selanjutnya disebut **Penggugat**;

Melawan

**TERGUGAT**, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Dagang, bertempat tinggal dahulu: di RT.05, RW.01, Desa Xxxxx, Kecamatan Xxxxx, Kabupaten Tegal, selanjutnya disebut **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut:

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar Penggugat;

Telah memeriksa surat - surat bukti;

Telah mendengar saksi - saksi di persidangan;

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 27 Januari 2016 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Slawi pada tanggal yang sama tercatat dalam register perkara dengan Nomor 0310/Pdt.G/2016/PA.Slw., telah mengajukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan pada tanggal 19 September 2006 yang dicatat oleh



Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Xxxxx  
Kabupaten Tegal (Kutipan Akta Nikah Nomor Xxxxx/IX/2006 tanggal  
20 September 2006);

2. Bahwa setelah akad nikah tersebut Tergugat mengucapkan  
janji/sighot ta'lik talak;

3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan  
Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Desa Xxxxx,  
Kecamatan Xxxxx, Kabupaten Tegal selama + 8 tahun 10 bulan;

4. Bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat telah  
bercampur (ba'da dukhul) serta di karuniai 2 (dua) anak yang diberi  
nama :

1) **ANAK I**, lahir 15 Juli 2007;

2) **ANAK II**, lahir 31 Maret 2013; dan saat ini anak-anak  
tersebut ikut bersama dengan Penggugat;

5. Bahwa pada 2 (dua) minggu setelah pernikahan Penggugat  
dengan Tergugat sudah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran,  
di mana dalam pertengkaran tersebut Tergugat sering menyakiti  
badan Penggugat seperti menampar dan memukul, menendang,  
menjamak Penggugat serta kata-kata talak. Pemicu dari perselisihan  
dan pertengkaran tersebut disebabkan Tergugat cemburu dan  
menuduh Penggugat menjalin cinta dengan laki laki lain, padahal  
tidak yang hal ini terus berlangsung dilakukan oleh Tergugat yang  
kemudian sejak bulan Juli 2015 Penggugat dengan Tergugat terjadi  
pisah tempat tinggal. Tergugat pergi dari tempat tinggal bersama  
kemudian pulang ke rumah orang tua Tergugat di alamat  
sebagaimana tersebut diatas yang saat ini telah berjalan selama 6  
bulan;

6. Bahwa dengan sikap dan perbuatan Tergugat yang  
demikian, Penggugat merasa tidak tahan serta tidak sanggup lagi  
mempertahan rumah tangganya bersama dengan Tergugat apalagi  
Tergugat yang sudah berulang kali mengucapkan kata-kata cerai

Hlm. 2 dari 14 hlm.Put./No.0310/Pdt.G/2016/PA Shw



sehingga Penggugat berkeyakinan bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat sudah tidak sah lagi. Oleh karenanya sudah sepatutnya Penggugat mengajukan gugatan cerai ini;

7. Bahwa atas hal hal atau peristiwa yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut diatas, Penggugat siap mengajukan saksi-saksi untuk didengar keterangannya dimuka sidang;

8. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Bahwa berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi, dan karenanya Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Slawi Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menetapkan jatuh talak satu dari Tergugat (TERGUGAT) kepada Penggugat (PENGGUGAT);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR :

Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan, Majelis telah memeriksa relaas yang disampaikan kepada para pihak yang berperkara dan ternyata relaas panggilan tersebut telah disampaikan dengan patut, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap dan tidak mengirimkan orang lain sebagai kuasanya yang sah meskipun, telah dipanggil secara resmi dan patut pada tanggal 01-02-2016 dan tanggal 17-03-2016 melalui LPPL Slawi Ayu FM dengan relaas Nomor 0310/Pdt.G/2016/PA.Slw. Ketidakhadiran Tergugat tanpa berita dan alasan yang sah menurut hukum, dan pemeriksaan terhadap perkara ini dilanjutkan tanpa kehadiran

*Hlm. 3 dari 14 hlm.Put./No.0310/Pdt.G/2016/PA Slw*



Tergugat;

Menimbang, bahwa Majelis menasehati Penggugat agar mempertahankan rumah tangganya dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, selanjutnya pemeriksaan perkara dinyatakan tertutup untuk umum dan dimulai dengan membacakan surat permohonan cerai gugat Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir tanpa alasan yang dibenarkan oleh hukum, maka jawabannya atas gugatan Penggugat tidak dapat didengar;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir dan tidak pula ada petunjuk lain tentang ketidakhadirannya, maka mediasi berdasarkan Perma Nomor 1 Tahun 2008 tentang Mediasi Jo. Perma Nomor 1 Tahun 2016 tidak dapat dilaksanakan. Demikian pula replik duplik tidak terjadi dalam perkara ini;

Surat Bukti :

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil - dalil gugatannya; Penggugat telah mengajukan surat bukti berupa :

1. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk NIK 33281160019xxxxx, tanggal 20-02-2013, atas nama: Penggugat. Bermeterai cukup dan telah dinazegelen. Telah dicocokkan dan telah sesuai dengan aslinya. Diberi tanda P.1;
2. Fotocopy Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor Kk.11.Xxxxx/2016, tanggal 26 Januari 2016, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Xxxxx, Kabupaten Tegal. Bermeterai cukup dan telah dinazegelen. Telah dicocokkan dan telah sesuai dengan aslinya. Diberi tanda P.2;
3. Fotocopy Surat Keterangan No. xx/SK/VI/2016, tanggal 16-02-2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Xxxxx, Kecamatan Xxxxx, Kabupaten Tegal, yang menerangkan bahwa, TERGUGAT telah meninggalkan Penggugat sejak Juli 2015 sampai sekarang tidak

Hlm. 4 dari 14 hlm.Put./No.0310/Pdt.G/2016/PA Shw



kembali dan tidak diketahui tempat tinggalnya. Bermeterai cukup dan telah dinazegelen. Telah dicocokkan dan telah sesuai dengan aslinya.

Diberi tanda P.3;

Saksi - Saksi :

Menimbang, bahwa telah dihadapkan pula saksi di persidangan masing - masing bernama :

Saksi Pertama :

**SAKSI I**, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan Penjahit, bertempat tinggal di Xxxxx, RT.10, RW.05, Kecamatan Xxxxx, Kabupaten Tegal, setelah mengangkat sumpah menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa, saksi sebagai sepupu Penggugat;
- Bahwa, saksi kenal dengan Tergugat;
- Bahwa, setelah menikah, Penggugat dan Tergugat hidup bersama di rumah orang tua Penggugat di RT.002, RW.001, Desa Xxxxx, Kecamatan Xxxxx, Kabupaten Tegal, dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang sekarang ikut Penggugat;
- Bahwa, setahu saksi, awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berlangsung rukun dan harmonis, akan tetapi 2 (dua) minggu setelah pernikahan, mulai goyah karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat sering cemburu dan menuduh Penggugat menjalin cinta dengan laki-laki lain;
- Bahwa, akibatnya pada Juli 2015; Penggugat dan Tergugat berpisah rumah karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan pulang ke rumah orang tua Tergugat hingga sekarang ini sudah 6 (enam) berjalan, Tergugat tidak lagi kembali dan tidak diketahui tempat tinggalnya;
- Bahwa, Penggugat berusaha mencari keberadaan Tergugat, tapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa atas keterangan tersebut; Penggugat membenarkannya;

Saksi Kedua :

Hlm. 5 dari 14 hlm.Put./No.0310/Pdt.G/2016/PA Shw



**SAKSI II**, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan Dagang, bertempat tinggal di Desa Xxxxx, RT.18, RW.05, Kecamatan Xxxxx, Kabupaten Tegal, setelah mengangkat sumpah menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa, saksi sebagai tetangga Penggugat;
- Bahwa, saksi kenal dengan Tergugat;
- Bahwa, 2 (dua) minggu setelah pernikahan, mulai goyah karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat sering cemburu dan menuduh Penggugat menjalin cinta dengan laki-laki lain;
- Bahwa, akibatnya pada Juli 2015; Penggugat dan Tergugat berpisah rumah karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan pulang ke rumah orang tua Tergugat hingga sekarang ini sudah 6 (enam) berjalan tidak kembali dan tidak diketahui alamatnya;
- Bahwa, Penggugat berusaha mencari keberadaan Tergugat, tapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa atas keterangan tersebut; Penggugat membenarkannya;

Menimbang, bahwa Penggugat tidak mengajukan bukti apapun lagi, selanjutnya telah menyampaikan kesimpulannya yang pada pokoknya mohon putusan;

Menimbang, bahwa segala sesuatu yang terjadi dipersidangan telah tercatat di dalam berita acara persidangan maka, untuk meringkas putusan ini Majelis memandang cukup dengan menunjuk berita acara persidangan tersebut yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan untuk memeriksa perkara ini, Penggugat hadir di persidangan, sedangkan Tergugat meskipun telah dipanggil secara patut dan resmi berdasarkan

*Hlm. 6 dari 14 hlm.Put./No.0310/Pdt.G/2016/PA Shw*





ketentuan Pasal 27 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo. Pasal 139 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam melalui LPPL Slawi Ayu FM tanggal 01-02-2016 dan tanggal 17-03-2016, dengan relaas Nomor 0310/Pdt.G/2016/PA.Slw., untuk menghadap di persidangan tidak hadir dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya. Ketidakhadiran Tergugat tidak ternyata terdapat suatu alasan yang dibenarkan oleh hukum. Oleh karena itu, Tergugat harus dinyatakan telah terbukti tidak hadir dan pemeriksaan perkara ini dilanjutkan tanpa kehadiran Tergugat berdasarkan ketentuan Pasal 125 HIR dan sejalan pula dengan pendapat Ulama dalam kitab “al-Anwar”, juz II, halaman 55, yang berbunyi:

وَإِنْ تَعَرَّزَ بَعْدَ زَوَّارٍ أَوْ عَيْتَةٍ جَارٍ إِبْتِائُهُ بِالْبَيْتَةِ

Artinya: “Apabila dia enggan (Tergugat), bersembunyi atau memang dia ghaib (tidak diketahui alamatnya), maka perkara ini diputus berdasarkan bukti - bukti kesaksian”;

Menimbang, bahwa selanjutnya dalil syar’i di atas diambil alih oleh Majelis sebagai pendapatnya sendiri;

Menimbang, bahwa Majelis sependapat dan mengambil alih pendapat ahli fiqih dalam Kitab “Ahkamul Qur’an”, juz II, halaman 405, yang berbunyi:

مَنْ دُعِيَ إِلَى حَاكِمٍ مِنْ حُكَّامِ الْمُسْلِمِينَ  
وَلَمْ يُجِبْ فَهُوَ ظَالِمٌ لَا حَقَّ لَهُ

Artinya: “Barang siapa yang dipanggil untuk menghadap hakim, kemudian tidak menghadap, maka ia termasuk orang yang dzalim, dan gugurlah haknya”;

Menimbang, bahwa Majelis telah berupaya mendamaikan Penggugat dengan cara menasehati untuk tetap mempertahankan rumah tangganya, tapi tidak berhasil;

Hlm. 7 dari 14 hlm.Put./No.0310/Pdt.G/2016/PA.Slw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan, maka jawabannya atas gugatan Penggugat tidak dapat didengar;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak datang dan tidak ada petunjuk lain tentang ketidakhadirannya, maka mediasi berdasarkan Perma Nomor 1 Tahun 2008 tentang Mediasi Jo. Perma Nomor 1 Tahun 2016 Jo. Pasal 130 HIR, tidak pernah terlaksana. Demikian pula replik duplik tidak terjadi dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P.1) yang telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya serta bermeterai cukup sehingga dapat dinyatakan sebagai alat bukti yang sah, terbukti bahwa Penggugat berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Slawi, oleh karena itu sesuai ketentuan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan diubah yang kedua kali oleh Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Pengadilan Agama tersebut dinyatakan berwenang mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti )P.2( foto kopi Kutipan Akta Nikah Nomor Xxxxx/IX/2006, atas nama: Penggugat dan Tergugat, maka telah terbukti menurut hukum antara Penggugat (**PENGGUGAT**) dengan Tergugat (**TERGUGAT**) sejak tanggal 19 September 2006, telah terikat perkawinan yang sah sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Jo. Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam; Dan selama pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan sampai sekarang sudah dikaruniai 2 (dua) orang anak;

Menimbang, bahwa alasan perceraian yang didalilkan oleh Penggugat adalah sejak dua minggu setelah pernikahan, rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun dan harmonis lagi disebabkan Tergugat sering cemburu dan menuduh Penggugat menjalin cinta dengan laki-laki lain, akhirnya pada Juli 2015, Tergugat meninggalkan Penggugat

Hlm. 8 dari 14 hlm.Put./No.0310/Pdt.G/2016/PA Shw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)





dan pulang ke rumah orang tua Tergugat, namun sampai gugatan ini diajukan terhitung sudah 6 (enam) bulan lamanya lebih tanpa kembali dan tidak diketahui alamatnya. Oleh karena itu, Penggugat mohon kepada Pengadilan Agama Slawi agar diceraikan Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena dasar tuntutan yang diajukan Penggugat termasuk dalam konteks Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, yaitu: *"Perceraian dapat terjadi dengan alasan antara suami istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga"*, maka Majelis menerapkan ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang berbunyi: *"Gugatan tersebut dalam ayat (1) dapat diterima apabila telah cukup jelas bagi pengadilan mengenai sebab-sebab perselisihan dan pertengkaran itu dan setelah mendengar pihak keluarga serta orang-orang yang dekat dengan suami isteri itu"*. Akan tetapi jika saksi yang dihadirkan tidak memenuhi minimal alat bukti, maka ketenrangan keluarga dapat berfungsi dan harus disumpah sebagaimana ketentuan Pasal 145 ayat (1) dan 172 HIR;

Menimbang, bahwa mempedomani ketentuan pasal tersebut, Majelis telah mendengarkan keterangan 2 (dua) orang saksi di bawah sumpah, baik saksi yang berasal dari keluarga maupun orang yang dekat dengan Penggugat dan Tergugat, dalam hal ini adalah saksi SAKSI I menerangkan bahwa, setelah menikah, Penggugat dan Tergugat hidup bersama di rumah orang tua Penggugat di RT.002, RW.001, Desa Xxxxx, Kecamatan Xxxxx, Kabupaten Tegal, dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang sekarang ikut Penggugat. Bahwa, setahu saksi, awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berlangsung rukun dan harmonis, akan tetapi 2 (dua) minggu setelah pernikahan, mulai goyah karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat sering

Hlm. 9 dari 14 hlm.Put./No.0310/Pdt.G/2016/PA Shw



cemburu dan menuduh Penggugat menjalin cinta dengan laki-laki lain. Bahwa, akibatnya pada Juli 2015; Penggugat dan Tergugat berpisah rumah karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan pulang ke rumah orang tua Tergugat hingga sekarang ini sudah 6 (enam) berjalan, Tergugat tidak lagi kembali dan tidak diketahui tempat tinggalnya. Bahwa, saksi sudah berusaha mencai keberadaan Tergugat, tapi tidak berhasil. Saksi SAKSI II menerangkan bahwa, 2 (dua) minggu setelah pernikahan, mulai goyah karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat sering cemburu dan menuduh Penggugat menjalin cinta dengan laki-laki lain. Bahwa, akibatnya pada Juli 2015; Penggugat dan Tergugat berpisah rumah karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan pulang ke rumah orang tua Tergugat hingga sekarang ini sudah 6 (enam) berjalan, Tergugat tidak lagi kembali dan tidak diketahui tempat tinggalnya. Bahwa, saksi sudah berusaha mencari keberadaan Tergugat, tapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa oleh karena ternyata Penggugat membenarkan atas keterangan kedua orang saksi di atas dan nilai keterangan kedua orang saksi tersebut saling melengkapi dan bersesuaian serta saling meneguhkan antara satu dengan lainnya, maka keterangan kedua orang saksi tersebut dapat dipercaya kebenarannya dan dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa dengan sikap Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan dan berdasarkan penilaian saksi tersebut dan sumpah Penggugat tersebut di atas, maka Penggugat telah dapat membuktikan dalil gugatannya bahwa, dua minggu setelah menikah, rumah tangga Penggugat dan Tergugat, mulai tidak harmonis karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat cemburu dan menuduh Penggugat menjalin asmara dengan laki-lain. Perselisihan dan pertengkaran semakin tajam, akhirnya meninggalkan Penggugat dan pulang ke rumah orang tua Tergugat, namun sampai sekarang sudah 6 (enam) bulan tidak kembali dan tidak diketahui alamatnya sebagaimana bukti (P.3);

*Hlm. 10 dari 14 hlm.Put./No.0310/Pdt.G/2016/PA Shw*



Menimbang, bahwa berdasarkan alasan-alasan yang didalilkan Penggugat yang menyebabkan rumah tangganya dengan Tergugat telah pecah dan tidak harapan akan hidup rukun dalam rumah tangga dikarenakan sampai sekarang sudah 6 (enam) bulan tidak kembali dan tidak diketahui tempat tinggalnya, maka secara materiil gugatan Penggugat telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam yang berbunyi: *"Perceraian dapat terjadi dengan alasan antara suami istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga"*;

Menimbang, bahwa dengan kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, maka Majelis berpendapat bahwa, secara factual dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah terjadi konflik dan tidak harmonis lagi serta pecah sebagai suatu indikasi adanya perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus di antara keduanya, sehingga dengan kondisi tersebut sudah tidak ada saling mengasihi dan menyayangi dan saling membutuhkan terutama saling memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak terhadap lainnya, sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa sesuai dengan kehendak Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan tujuan perkawinan untuk membina rumah tangga sakinah, mawaddah dan rahmah sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an surat ar-Rum ayat 21, sulit untuk diwujudkan lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagaimana di atas, maka Majelis berkesimpulan bahwa, sudah cukup alasan untuk menceraikan Penggugat dengan Tergugat. Oleh karena itu, gugatan Penggugat sebagaimana pada petitum angka (2) primer dapat dikabulkan dengan *talak satu ba'in shugra* Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**). Hal ini telah sesuai dengan

Hlm. 11 dari 14 hlm.Put./No.0310/Pdt.G/2016/PA Shw



ketentuan pada Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Jo. Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta kejadian (*feitlijke gronden*) dan fakta hukum (*rechtelijke gronden*) dan oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun, ia telah dipanggil dengan patut dan resmi berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan ketidakhadirannya itu tidak ternyata disebabkan oleh suatu alasan yang dibenarkan oleh hukum, sementara gugatan Penggugat tidak melawan hukum, maka dengan didasarkan kepada ketentuan Pasal 125 HIR, gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa untuk terciptanya tertib administrasi di bidang perceraian, maka secara *ex officio* Majelis memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Slawi untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap ini kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat perkawinan Penggugat dengan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang telah disediakan untuk itu. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 71 ayat (2) dan Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan diubah yang kedua kali oleh Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Jo. Surat Ketua Muda Mahkamah Agung RI Nomor 28/TUADA-AG/IX/2002 tertanggal 22 Oktober 2002;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan diubah yang kedua kali oleh Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum lain yang berkaitan dengan perkara ini;

Hlm. 12 dari 14 hlm.Put./No.0310/Pdt.G/2016/PA Slw



**MENGADILI**

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk hadir di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughro Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Slawi untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp 451.000,- ( empat ratus lima puluh satu ribu rupiah);

Demikianlah perkara ini diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Slawi yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Juni 2016 M., bertepatan dengan tanggal 23 Ramadan 1437 H., oleh Drs. M. ANSHORI, S.H., M.H., Hakim yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Slawi sebagai Ketua Majelis, Drs. H. ALWI, M.H.I., dan ZAINAL ARIFIN, S.Ag., sebagai Hakim-Hakim Anggota. Putusan mana pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis tersebut, dalam sidang yang terbuka untuk umum, dengan dihadiri Hakim-Hakim anggota, dibantu oleh SITI IZATI, S.H., sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri juga oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis

ttd

**Drs. M. ANSHORI, S.H., M.H.**

*Hlm. 13 dari 14 hlm.Put./No.0310/Pdt.G/2016/PA Slw*



Hakim Anggota

ttd

**Drs. H. ALWI, M.H.I.**

Hakim Anggota

ttd

**ZAINAL ARIFIN, S.Ag.**

Panitera Pengganti

ttd

**SITI IZATI, S.H.**

Rincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp	30.000,-
2. Biaya Proses	Rp	50.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp	360.000,-
4. Redaksi	Rp	5.000,-
5. Meterai Putusan	Rp	6.000,-
<hr/>		
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>451.000,-</b>

SALINAN  
SESUAI DENGAN ASLINYA  
WAKIL PANITERA PENGADILAN AGAMA SLAWI

Drs. FAUZAN.

Hlm. 14 dari 14 hlm.Put./No.0310/Pdt.G/2016/PA Slw